

Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV SDN Buluh 3 Socah

Sintia Wahyuningsih^{1*}, Tyasmiarni Citrawati², Agung Setiawan³

^{1, 2, 3}PGSD, Universitas Trunojoyo Madura Bangkalan Jawa Timur

*Korespondensi E-mail: sintiabima1321@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi awal dalam menganalisis permasalahan yang dihadapi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa Kelas IV di SDN Buluh 3 Socah. Menganalisis permasalahan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dilaksanakan agar dapat ditemukan sebuah solusi dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV yang berjumlah 40 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan yaitu pedoman wawancara, lembar observasi, lembar tes dan lembar dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi di kelas IV menunjukkan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional. Sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar di SDN Buluh 3 tergolong masih sangat kurang (54%).

Kata kunci: Motivasi belajar, Ilmu pengetahuan sosial

ABSTRACT

This research is a preliminary study in analyzing problems faced in Social Sciences subjects of Class IV students at SDN Buluh 3 Socah. Analyzing problems in learning Social Sciences is carried out in order to find a solution in an effort to increase student motivation in learning Social Sciences. The subjects in this study were class IV teachers and class IV students, amounting to 40 students. Data collection methods used in this study were tests, interviews, observations, and documentation. The instruments used were interview guidelines, observation sheets, test sheets and documentation sheets. Based on the results of observations in class IV shows the learning process using conventional learning models. While the results of the study showed that the level of learning motivation in SDN Buluh 3 was classified as very poor (54%).

Keywords: Learning motivation, Social Science

PENDAHULUAN

Motivasi belajar adalah proses memberi semangat belajar, arah dan kegigihan perilaku. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar, oleh karena itu siswa diharuskan memiliki motivasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung untuk selalu berusaha mencapai apa yang diinginkan walaupun mengalami hambatan dan kesulitan dalam meraihnya. Motivasi belajar adalah seluruhnya daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan pembelajaran. (Sardiman, 1986).

Motivasi adalah salah satu aspek yang paling penting dalam proses pembelajaran. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang akan tetapi kurangnya motivasi belajar pada diri siswa tersebut. (Wina Sanjaya, 2010). Belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit (tersembunyi). (Kompri, 2016). Ranah-ranah dalam menggunakan kemampuan belajar yaitu sebagai berikut:

1. Kognitif yaitu pengetahuan, penalaran atau pikiran.

2. Afektif yaitu perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai.
3. Psikomotorik yaitu kemampuan dalam skill atau kemampuan bertindak.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam setiap jenjang pendidikan di Indonesia, terutama pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Keberhasilan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar tidak bisa dipisahkan dari peran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk menyampaikan materi pembelajaran semenarik mungkin sehingga pembelajaran yang dilakukan bisa menarik perhatian serta tidak membuat siswa bosan selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada guru kelas IV SDN Buluh 3 Socah ditemukan permasalahan dalam kelas sebagai berikut Siswa hanya bisa menerima pembelajaran keaneka ragaman tentang Madura dan Papua, karena bagi siswa untuk Madura sudah kebiasaannya dan di Papua itu unik dan menarik. Guru hanya menggunakan pembelajaran yang konvensional dan penerapan model yang digunakan guru belum terlaksana sebagai mestinya. Sedangkan dalam mengetahui motivasi belajar siswa, langkah yang digunakan yaitu dengan memberikan angket pretest kepada siswa.

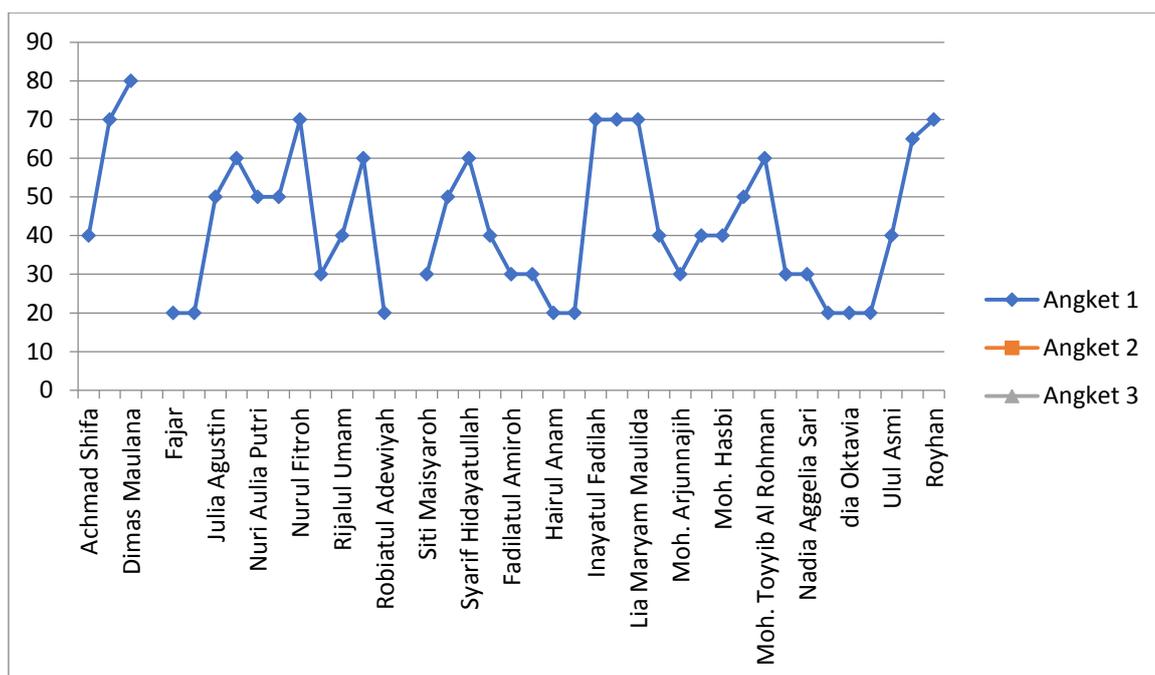
Berdasarkan hal tersebut, guru bisa menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif, metode dan penggunaan media pembelajaran agar pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang dilaksanakan berjalan secara optimal. Penelitian ini merupakan langkah awal untuk menganalisis motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV SDN Buluh 3 Socah dan upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV SDN Buluh 3 Socah dan upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru. Informasi yang diperoleh penting untuk mengetahui hal-hal apa saja yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, sehingga dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencegah rendahnya motivasi belajar siswa. berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Studi Pendahuluan Motivasi Hasil Belajar dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV SDN Buluh 3 Socah”.

METODE

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 21 Februari 2020. Peneliti mengambil data di SDN Buluh 3 Socah. Pengambilan data menggunakan angket motivasi belajar yang sudah disebar kepada peserta didik kelas IV dengan jumlah siswa 40 siswa. Terdiri dari jumlah laki-laki 19 dan 21 perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah angket tersebar hasil dari angket tersebut ada 46% peserta didik yang kurang motivasi dalam belajar. Khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, maka peneliti akan mencari solusi supaya peserta didik kelas IV motivasi belajarnya meningkat dari pada yang kemarin sudah dilakukan dengan cara mengubah model pembelajaran dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas IV motivasi belajar kelas IV kurang karena bagi mereka lebih menyukai keanekaragaman di Madura sendiri.
2. Dari hasil pengamatan siswa yang kurang motivasi akan mengganggu teman sebangkunya.
3. Dari hasil angket ada 54% yang memiliki motivasi belajar dan selebihnya masih kurang motivasi belajar.
4. Jika ada pertanyaan tentang Madura maka siswa akan rebutan menjawab pertanyaan dari guru tersebut.
5. Dalam pembelajaran ini guru menggunakan media gambar untuk merangsang peserta didik agar dapat aktif dalam proses pembelajaran.

Saran untuk meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik bisa menggunakan model, metode pembelajaran yang berbeda, agar peserta didik lebih semangat dalam proses pembelajaran. Supaya tidak bosan dalam proses pembelajaran. Untuk peneliti selanjutnya agar lebih semangat dalam melakukan proses penelitian tindakan kelas dan lebih teliti dalam mengambil data yang diperlukan. Karena dalam penelitian ini masih dibutuhkan saran bagi sang peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih, Ari. 2005. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2010). Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Hamdu, G. (2011). Jurnal penelitian pendidikan. Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar.
- Indrati, E. M. (2014). *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*. Pengaruh interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.

- Kristanto, H. V. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mamik. (2014). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo. Zifatma Publisher.
- Romlah, S, et al, (2019). Analisis Motivasi Belajar siswa SD. *Jurnal Cendekia*.
- Sutarniyati, P. (2016). Peningkatan motivasi belajar siswa.
- Sutrisno. (2001). *Metodologi Research Jilid III*. Yogyakarta: Andi Offest.
- Syafaruddin, dkk. (2019). *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Syuharjono, dkk. (2019). *Paduan Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir*. Surabaya: Scorpindo Media Pustaka.
- Wagiran. (2013). *Metodologi penelitian pendidikan: Teori*. Yogyakarta. Deepublish.
- Yuniati, V. (2019). *Jurnal pendidikan guru sekolah dasar*. Peningkatan motivasi belajar IPS menggunakan metode pembelajaran *course review horay*.